

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Panti Asuhan Husnul Khotimah Jln. Merdeka Dusun I Desa Lalang kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Adapun waktu penelitian dimulai dari survei awal pada tanggal 22 September 2021 sampai pada tanggal 15 November 2021 selesai penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Pendekatan ini artinya menjadi mekanisme penelitian yang membuat data deskriptif berupa istilah-istilah tertulis berasal dari orang-orang serta perilaku yang diamati.¹ Penelitian memakai pendekatan kualitatif sebab data-data yang dihasilkan data kualitatif berupa kata-kata atau goresan pena tidak berbentuk nomor dan buat mendalam serta menyeluruh.

Penelitian pribadi terjun kelapangan ketika dimana penelitian dilakukan dengan memakai pendekatan-pendekatan terhadap orang-orang yang akan dijadikan asal informasi, sebagai akibatnya bisa diperoleh data-data secara keseluruhan tertulis. Pada penelitian kualitatif ini juga bermaksud untuk tahu kenyataan perihal apa yang dialami sang informan penelitian.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 4.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang dimanfaatkan buat menyampaikanberitaperihal situasi serta kondisi latar belakang penelitian. Informan artinya orang yang betul-betul mengetahui konflik yang akan diteliti. Pada penelitian ini, yang dijadikan informan penelitian adalah Ustadz, Ustadzah serta pengasuh Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram yaitu:

Tabel 1
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Umur
1.	Ustadz Faisal	Pembimbing Agama	45 Tahun
2.	Ustadz Amri	Pembimbing Agama	39 Tahun
3.	Ustadzah Sri Wahyuni Spd.i	Pembimbing Agama	37 Tahun
4.	Zainab	Pengasuh	40 Tahun

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini didasarkan di 2 asal data yaitu:

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara, khususnya yang berkaitan menggunakan informan tersebut.

2. Data sekunder ialah data lengkap mirip pendukung penelitian yang berasal aneka macam sumber yang terkait pada penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran observasi yaitu Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram.
2. Wawancara, yaitu dalam kegiatan penelitian perlu mengadakan wawancara dengan objek penelitian agar memperoleh data yang dapat diambil sebagai bahan masukan. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan alat tulis. Teknik wawancara dipergunakan

untuk mengadakan komunikasi dengan pihak terkait atau subjek penelitian, yaitu pembimbing agama dan pengasuh panti.

3. Dokumentasi, yaitu suatu proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung, dokumen, arsip yang terdapat di lokasi penelitian yang ada hubungannya dengan penulisan proposal skripsi ini.
4. Test Akhlak anak : Penulis melakukan test kejujuran anak asuh di panti dengan cara memberikan amanah dengan menitipkan tas yang berisi sejumlah uang dan alat alat lainnya, dengan alasan ada urusan ke tempat lain dan mengatakan tas tersebut dalam beberapa hari akan di ambil kembali. Setelah dua hari penulis mengunjungi panti lagi dan menanyakan tas yang dititipkan kepada salah satu anak asuh yang bernama Zikri dan ternyata tas tersebut setelah penulis cek tidak ada satu alat bahkan sepeser uang yang hilang, malah anak asuh yang bernama Zikri tersebut menyimpan tas penulis dengan baik di dalam lemari berkas kantor Panti Asuhan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penerikan kesimpulan (verification). Menurut Miles dan Huberman,

proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif secara bolak balik. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction), pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan, kemudian dilakukan reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data (data display), tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, network (jejaring sosial) dan chatt. Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data berkaitan dengan Bimbingan Ustadz dan Ustadzah Dalam Membina Akhlak Anak asuh di Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara.
3. Penarikan kesimpulan (verification), pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga menjadi jelas, dapat

berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas.²

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu mengadakan triangulasi, tujuan triangulasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan dan data lapangan. Selain itu juga memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.



²Sugiono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018). Hlm.246.